

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam konteks pembangunan nasional mempunyai fungsi sebagai pengembangan potensi diri melalui proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan diharapkan mampu menggali potensi diri untuk dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten untuk dapat berperan dalam pembangunan nasional. Dengan mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu mendapatkan ilmu dan memiliki keunggulan di salah satu bidang agar dapat berkompetisi di dunia kerja. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menyangkut fungsi pendidikan dalam pembangunan nasional itu diwujudkan dan ditempuh melalui proses pembelajaran, baik didalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan non formal misalnya lembaga-lembaga pelatihan seperti kursus menjahit, memasak, musik, kecantikan, komputer maupun teknis lainnya. Sedangkan lembaga pendidikan formal seperti Pendidikan Usia Dini

(PAUD), sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun Perguruan Tinggi.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk mampu dan siap terjun ke dunia kerja adalah sekolah menengah kejuruan (SMK), tujuan pendidikan kejuruan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

SMK Negeri 2 Padangsidimpuan adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk diharapkan siap terjun dan bersaing di dunia usaha dan industri. Terdapat beberapa program studi keahlian yang ada di sekolah ini seperti Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi kayu, Teknik Audio Video Dan Teknik Instalasi Listrik. dan yang menjadi objek penelitian penulis Teknik Gambar Bangunan (TGB). Teknik Gambar Bangunan (TGB) adalah program keahlian yang mempelajari pengetahuan tentang bagaimana menggambar dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah teknik konstruksi bangunan. Pengetahuan ini disiapkan untuk dapat merancang dan menentukan kualitas bangunan. Bagi siswa/peserta diklat yang baru memasuki bangku pendidikan kejuruan Teknik Gambar Bangunan (TGB), akan terlebih dahulu di bekal dengan ilmu dasar teknik gambar bangunan. Mata Pelajaran

ini berisikan konsep dasar menggambar bangunan dimana akan menjadi modal awal siswa dalam melanjutkan pendidikan di jenjang kelas berikutnya.

Pada mata pelajaran menggambar dasar teknik ini, melalui proses pembelajaran siswa diharuskan mampu mengenali dan menggunakan alat-alat gambar bangunan, mampu menggambar Sudut, menggambar bidang, mampu menggambar Proyeksi dan lain-lain sehingga menjadi modal awal untuk dapat menggambar dimata pelajaran lanjutan yang berhubungan dengan gambar bangunan seperti menggambar denah, tampak, potongan, menggambar konstruksi kayu, konstruksi baja dan lain-lain. Keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan dalam mata pelajaran ini akan mejadi modal yang baik siswa dalam melanjutkan pendidikan maupun ketika sudah berhadapan dengan pekerjaan yang di hadapi ketika berada dilapangan kerja seperti di bidang jasa gambar bangunan ataupun di perusahaan konsultan bangunan.

Proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan berdasarkan hasil observasi penulis, pendidik menyampaikan materi masih menggunakan metode konvensional yang menjadikan pendidik sebagai pusat kegiatan belajar mengajar (KBM). Peserta didik pada umumnya hanya menghafal informasi yang diperoleh, sehingga konsep yang tertanam kurang begitu kuat. Dari metode ini hasil yang dicapai kurang optimal dan potensi yang ada pada diri peserta didik kurang terlihat dalam menyelesaikan suatu masalah. Ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar menggambar dasar teknik Tahun ajaran 2012/2013 semester gasal untuk kelas X

Teknik Gambar Bangunan (TGB) dimana dari data tersebut menunjukkan jumlah persentase siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 sebanyak 40 %, sedangkan peserta didik yang mendapat nilai 70-79 (Cukup) sebanyak 33 % dan peserta didik yang mendapat nilai maksimal 80-85 hanya sebanyak 26,67% dari jumlah siswa sebanyak 30 orang.

Dari masalah-masalah tersebut, maka diperlukan suatu optimalisasi pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka untuk pengoptimalan dan meningkatkan pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Demonstrasi. Pada metode Demonstrasi tersebut merupakan salah satu tipe dari pembelajaran aktif. Dimana pada metode ini, peserta didik dapat berinteraksi langsung sehingga dapat melihat pembelajaran melalui proses demonstrasi dimana nantinya dapat meningkatkan pemahaman, dan daya berkomunikasi yang dapat memacu dan merangsang peningkatkan pemahaman kepada peserta didik

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DASAR TEKNIK DENGAN MEGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan adalah hasil belajar mata pelajaran Menggambar Dasar Teknik. Sementara variabel lainnya yang diduga mempunyai hubungan dengan hasil belajar mata diklat Menggambar Dasar Teknik adalah metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, dapat diidentifikasi permasalahan yang mempunyai kaitan dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Mata pelajaran Menggambar Dasar Teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Padangsidimpuan masih rendah.
2. Pendidik menyampaikan materi masih menggunakan metode konvensional yang menjadikan pendidik sebagai pusat kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga konsep yang tertanam kurang begitu kuat.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar dasar teknik program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 2 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2013/2014.

C. Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Padangsidempuan Tahun ajaran 2013/2014. Mata pelajaran Menggambar Dasar Teknik.
2. Penelitian ini Menerapkan metode pembelajaran Demonstrasi sebagai upaya peningkatan hasil belajar Menggambar Dasar Teknik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah adalah **Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar dasar teknik kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2013/2014?**

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah menerapkan Metode demonstrasi. Secara lebih spesifik, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X Program

Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2013/2014 dalam mengikuti mata pelajaran Menggambar Dasar Teknik setelah menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sehingga berguna untuk guru, siswa, sekolah, dan orang tua.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teori untuk menambah wawasan baru dalam pembelajaran bagian-bagian bangunan gedung dan sebagai masukan atau informasi bagi guru dalam pembelajaran khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Menggambar Teknik Dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- Menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam Pembelajaran Menggambar Teknik Dasar.
- Menambah pemahaman siswa dalam belajar Menggambar Teknik Dasar.

b. Bagi Guru

- Untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan ini akan menimbulkan rasa puas bagi guru karena sudah melakukan sesuatu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- Untuk dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- Untuk dapat berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri dan membuat guru lebih percaya diri.

c. Sekolah

Memberikan masukan yang baik bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

d. Bagi mahasiswa

- Menambah pengalaman dan melatih mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah
- Sebagai masukan bagi mahasiswa ketika menjadi seorang guru untuk menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran.